

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh minuman bersoda terhadap kondisi gigi siswa di SMP 5 Kota Kupang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 60% siswa di SMP 5 Kota Kupang mengonsumsi minuman bersoda minimal 2–3 kali dalam seminggu. Konsumsi ini sebagian besar terjadi di luar pengawasan orang tua dan guru.
2. Sebanyak 33% siswa SMP 5 Kota Kupang yang mengonsumsi minuman bersoda mempunyai gigi-geligi yang baik
3. Sebanyak 43% siswa SMP 5 Kota Kupang yang mengonsumsi minuman bersoda mempunyai kondisi gigi yang berkaries.
4. Sebanyak 24% siswa SMP 5 Kota Kupang yang mengonsumsi minuman bersoda mengalami erosi gigi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a) Mengurangi konsumsi minuman bersoda dan menggantinya dengan air putih atau minuman sehat lainnya.
 - b) Menjaga kebersihan gigi secara teratur, terutama dengan menyikat gigi dua kali sehari menggunakan pasta gigi berfluoride.

2. Bagi pihak sekolah
 - a) Menyelenggarakan program edukasi kesehatan gigi dan mulut secara berkala.
 - b) Mengontrol penjualan makanan dan minuman di kantin sekolah yang berisiko terhadap kesehatan gigi.
3. Bagi orang tua
 - a) Lebih mengawasi konsumsi makanan dan minuman pada anak di rumah.
 - b) Memberikan pemahaman mengenai dampak negatif konsumsi minuman bersoda terhadap kesehatan gigi.
4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas.
 - b) Menambahkan variabel lain seperti kebiasaan menyikat gigi, konsumsi makanan manis lain, dan tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi.